

## INTISARI

### **Estimasi *Risk Adjustment* dalam IFRS 17 Menggunakan *Bootstrapping Munich Chain Ladder*: Studi Kasus pada Data Klaim Asuransi**

Oleh

Jessica Tantri

21/472977/PA/20360

IFRS 17 merupakan standar akuntansi internasional yang diterbitkan oleh IASB tahun 2017 dan kemudian diadopsi menjadi PSAK 74 di Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025. Pada IFRS 17, penyesuaian risiko pada risiko non-keuangan bersifat wajib namun tidak terbatas pada metode tertentu, tetapi perusahaan diwajibkan untuk mengungkapkan tingkat kepercayaan dan pendekatan yang digunakan dalam menentukan penyesuaian risiko tersebut.

Pada penelitian ini, estimasi cadangan klaim dilakukan dengan mempertimbangkan korelasi antara klaim yang dibayarkan dengan total klaim yang terjadi dengan menggunakan metode *Munich Chain Ladder. Bootstrapping Munich Chain Ladder* diterapkan untuk pengukuran variabilitas dalam estimasi cadangan klaim serta mengestimasi nilai penyesuaian risiko berdasarkan *Value-at-Risk* dan *Tail-Value-at-Risk*.

Studi kasus dilakukan pada data klaim suatu perusahaan asuransi umum di Indonesia dengan membandingkan hasil BMCL terhadap *Mack Chain Ladder*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMCL menghasilkan *prediction error* yang lebih rendah dibandingkan *Mack Chain Ladder*. Dengan asumsi tingkat kepercayaan 75%, penyesuaian risiko dihitung untuk menggunakan VaR dan TVaR untuk *paid claims* dan *incurred claims*.

## **ABSTRACT**

### **Estimation of Risk Adjustment in IFRS 17 Using Bootstrapping Munich Chain Ladder: Case Study on Insurance Claims Data**

By

Jessica Tantri

21/472977/PA/20360

IFRS 17 is an international accounting standard issued by the IASB in 2017 and later adopted as PSAK 74 in Indonesia, which will become effective on January 1, 2025. Under IFRS 17, risk adjustment for non-financial risks is mandatory but not limited to a specific method. However, companies are required to disclose the confidence level and approach used in determining this risk adjustment.

In this study, claim reserve estimation is conducted by considering the correlation between paid claims and total incurred claims using the Munich Chain Ladder method. Bootstrapping Munich Chain Ladder (BMCL) is applied to measure variability in claim reserve estimation and to estimate the risk adjustment value based on Value-at-Risk (VaR) and Tail-Value-at-Risk (TVaR).

A case study is conducted using claim data from a general insurance company in Indonesia, comparing the results of BMCL with the Mack Chain Ladder. The findings show that BMCL produces a lower prediction error compared to the Mack Chain Ladder. With a 75% confidence level, risk adjustment is calculated using VaR and TVaR for both paid claims and incurred claims.